

## Potensi dan Prospek Ekspor Damar Batu di PT. XYZ

### *Potential and Prospect of Stone Resin Export at PT. XYZ*

Indah Septi Yunita Putri\*, Ary Bakhtiar, Nur Ocvanny Amir

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang  
Jl. Raya Tlogomas No. 246, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

\*Email: indahseptiyp@webmail.umm.ac.id

(Diterima 17-01-2024; Disetujui 04-04-2024)

#### ABSTRAK

Salah satu sumber daya alam yang banyak di Indonesia adalah Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Hasil hutan bukan kayu meliputi seluruh hasil hutan hayati, baik nabati maupun hewani. Komoditas unggulan HHBK adalah getah setengah jadi. Getah resin berasal dari sekresi (getah) dari suku meranti-merantian atau *Dipterocarpaceae*, seperti *Shorea sp*, *Vatica sp*, dan *Dryobalanops sp*. Damar batu menjadi salah satu komoditas ekspor dengan tujuan terbesar, yaitu India. Damar batu digunakan sebagai bahan dasar pembuatan dupa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi damar batu dan prospek ekspor di PT. XYZ. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menyajikan tabel dan grafik. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi damar batu yang dihasilkan oleh hutan Kalimantan Barat bermanfaat dalam kegiatan ekspor. Budaya hindu India berdampak pada peningkatan ekspor damar batu setiap tahun di PT. XYZ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada orang-orang yang ingin menembus pasar internasional dalam berbisnis.

Kata kunci: Damar Batu, Potensi Bisnis, Perdagangan Ekspor

#### ABSTRACT

*One of the many natural resources in Indonesia is Non-Timber Forest Products (NTFPs). Non-timber forest products include all biological forest products, both vegetable and animal. The leading commodity of NTFPs is semi-finished sap. The resin sap comes from secretions (sap) from the meranti-merantian tribe or Dipterocarpaceae, such as Shorea sp, Vatica sp, and Dryobalanops sp. Stone resin became one of the export commodities with the largest destination, namely India. Stone resin is used as the basic material for making incense. This study aims to determine the potential of stone resin and export prospects at PT. XYZ. This study used qualitative descriptive analysis by presenting tables and graphs. The types of data used are secondary data and primary data. The results showed that the potential of stone resin produced by West Kalimantan's forests is beneficial in export activities. Indian Hindu culture has an impact on increasing the export of stone resin every year at PT. XYZ. This research is expected to contribute to people who want to penetrate the international market in doing business.*

*Keywords: Business Potential, Export Trade, Stone Resin*

#### PENDAHULUAN

Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangat penting bagi kehidupan, hutan memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan iklim global (Ahada & Zuhri, 2020). Hutan adalah sumber daya alam yang sangat berharga karena mengandung keanekaragaman hayati dan sumber hasil hutan kayu dan non-kayu. Hutan dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan fungsinya yaitu hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi. Hutan lindung sendiri adalah kawasan hutan yang berfungsi untuk mengatur tata air, pencegah bencana, pelindung flora dan fauna, dan merupakan paru-paru dunia yang dapat menyerap karbondioksida dan menyediakan oksigen untuk kehidupan di Bumi (Tang et al., 2019). Menurut UU Nomor 41 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 34 tahun 2002, pemanfaatan hutan lindung terbatas pada pemanfaatan jasa lingkungan, pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), dan pemanfaatan kawasan hutan.

Sumber daya alam yang banyak terdapat di Indonesia salah satunya yaitu HHBK yang mencakup semua hasil hutan hayati, baik nabati maupun hewani, serta produk turunan dan budidaya kecuali kayu seperti rotan, bambu, getah, daun, buah, madu, dan sebagainya (Hastari & Yulianti, 2018).

Tujuan dari pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa adalah agar semua jenis tumbuhan dan satwa dapat dimanfaatkan secara lestari untuk kepentingan rakyat. HHBK memiliki prospek yang besar untuk pengembangannya karena hasilnya memiliki keunggulan di dalam pemanfaatannya dibandingkan dengan hasil kayu. Indonesia memiliki hutan dengan potensi HHBK yang cukup tinggi.

Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia dengan potensi HHBK yang cukup besar, baik di dalam maupun di luar kawasan hutan. Salah satu komoditas unggulan dari HHBK provinsi Kalimantan Barat adalah getah damar setengah jadi. Getah damar berasal dari sekresi (getah) dari suku meranti-merantian atau *Dipterocarpaceae*, seperti *Shorea sp*, *Vatica sp*, dan *Dryobalanops sp*. Damar (*Agathis*) salah satu jenis tumbuhan yang tumbuh secara alami di hutan. Pohon damar menjadi salah satu pohon khas Indonesia yang hanya ada di beberapa tempat seperti Kalimantan, Sumatra, Jawa dan Sulawesi (Oktarina et al., 2022). Getah damar dapat diolah menjadi beberapa produk seperti resin, bahan dasar wewangian, dan dupa (Ataji et al., 2021). Terdapat dua jenis damar yang dijual di Indonesia yaitu damar mata kucing dan damar batu. Damar mata kucing memiliki warna bening kekuningan yang dihasilkan oleh *Shorea javanica*. Sedangkan damar batu memiliki warna coklat kehitaman (Usri et al., 2020). Perbedaan warna dikarenakan prosesnya yang berbeda jika damar mata kucing dilakukan penyadapan seperti karet berbeda dengan damar batu yang prosesnya diambil dari pohon yang sudah mati sehingga diambil dari tanah.

Perdagangan internasional dianggap sebagai sumber pendapatan negara berkembang, hal tersebut dapat memengaruhi kondisi ekonomi global (Fitriani et al., 2021). Perdagangan yang kompetitif membuat penjualan bergantung pada permintaan dan penawaran, maka negara eksportir harus terus mengembangkan strategi pesamaran dan produksi (Sulistiyo et al., 2023). Perkembangan ekonomi sebuah negara sangat dipengaruhi oleh perdagangan internasional. Jika suatu negara menghasilkan lebih banyak ekspor daripada impor, pendapatan nasionalnya akan naik, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Ekspor merupakan salah satu bagian dari kegiatan perdagangan internasional (Rincon-Yanez et al., 2023). Perdagangan internasional mencakup ekspor dan impor (Wulandari & Zuhri, 2019). Kegiatan perdagangan ekspor merupakan perdagangan yang menjual ataupun mengirimkan suatu produk dari dalam negeri ke luar negeri (Siregar et al., 2019). Berdasarkan aturan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, kegiatan ekspor wajib diberitahukan ke kantor Pabean (Bea dan Cukai, 2023). Komoditas ekspor Indonesia sangat beragam jenisnya. Terdapat sepuluh komoditas unggulan Indonesia yang di ekspor keluar negeri diantaranya batu bara, karet, udang, kakao, kopi, minyak kelapa sawit, produk tekstil, rempah rempah, kerajinan dan alas kaki (Wijayanti Masitoh;Meutia Octafian;Anita, 2019). Selain dari sepuluh komoditas unggulan, masih banyak lagi yang di ekspor oleh Indonesia keluar negeri.

Pemasaran damar batu berpotensi tinggi karena menurut (Hatina & Winoto, 2022) pelaku pasar adalah petani, pengepul, dan pelaku pemasaran terakhir adalah eksportir. Damar batu menjadi salah satu komoditas yang diekspor dengan tujuan terbesar yaitu India. Damar batu dimanfaatkan untuk bahan dasar pembuatan dupa (Sarwoko et al., 2020). Hal tersebut membuat permintaan damar India sangat tinggi. Negara India merupakan negara terpadat kedua penduduknya didunia dan mayoritas agama penduduknya ialah beragam Hindu (Reni, 2022). Ketersediaan produk di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai pengeksportir damar yang besar.

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan eksportir yang berdiri sejak tahun 2018 berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat. PT. XYZ menjadi salah satu pengeksportir damar batu di Kalimantan Barat. Dengan potensi yang dimiliki oleh Kalimantan Barat menjadikan sebuah peluang bisnis bagi perusahaan. India dan Sri Lanka merupakan negara tujuan ekspor PT. XYZ. Sampai dengan saat ini PT. XYZ telah mengekspor damar batu sebanyak 19.095 ton baik damar batu maupun abu damar. Dalam satu minggu PT. XYZ mampu mengirimkan tiga sampai lima kontainer. Pengiriman menggunakan kapal laut dengan waktu tempuh kurang lebih 14 hari. Cuaca menjadi salah satu faktor yang memengaruhi proses pengiriman. Apabila cuaca buruk maka pengiriman akan mengalami hambatan. Selain berpengaruh pada pengiriman, cuaca yang buruk dapat berpengaruh pada proses pengangkutan damar batu dari hutan ke pengepul.

Rini Purwanti & Nur Hayati (2019) melakukan penelitian mengenai manfaat ekonomi damar bagi masyarakat KPHL Larona Malili. Hasil penelitian adanya pemanfaatan getah damar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemanenan getah damar memberikan manfaat ekonomi sebesar Rp26.850.000,00/ tahun atau sebesar Rp2.237.500,00/bulan.

Hastari & Yulianti (2018) melakukan penelitian mengenai pemanfaatan dan nilai ekonomi hasil hutan bukan kayu di KPHL Kapuas-Kahayan. Penelitian ini menunjukkan jenis HHBK memiliki potensi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Nilai ekonomi HHBK di kawasan Kapuas-Kahayan mencapai Rp684.450.000/tahun.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hariwijaya (2020) peningkatan sektor produksi akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan perdagangan internasional berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor juga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sama halnya juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina Wistiasari et al., (2023) ekspor memiliki dampak positif serta signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Analisis terkait pemanfaatan dan nilai ekonomi HHBK menurut penelitian sebelumnya menunjukkan adanya potensi dari HHBK yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun kegiatan perekonomian yang dilakukan masih ditingkat pasar lokal dan belum merambah ke pasar internasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi damar batu dan prospek ekspor di PT. XYZ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat yang ingin merambah pasar internasional dalam berbisnis.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menyajikan tabel dan grafik. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok (Kusumastuti, 2019).

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber eksternal dan peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pengumpulan data (Gujarati, 2013). Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari dinas terkait yaitu Balai Karantina Kelas IA Pontianak, sedangkan data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap PT. XYZ. Data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dalam penelitian ini adalah prospek ekspor damar batu ke negara tujuan yaitu India. Subyek penelitian adalah PT. XYZ. Obyek penelitian adalah potensi dan prospek dalam kegiatan ekspor damar batu yang dilakukan oleh PT. XYZ.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Damar batu menjadi salah satu komoditas yang memiliki volume ekspor tinggi dari sektor HHBK dari Provinsi Kalimantan Barat. Suatu komoditas dapat dikatakan berpotensi apabila memenuhi standar dan persyaratan pasar negara tujuan (Jhonny Hadi Raharjo & Abdillah Alfianto, 2023). Berdasarkan SK Menteri Kehutanan No.733/KPTS-II/2015 ditetapkan bahwa kawasan hutan seluas 8.389.600 hektar (Data Kalimantan Barat, 2022). Dengan hutan yang sedemikian luasnya menjadikan Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi penghasil produk hutan yang besar. Pemanfaatan hasil hutan tentunya akan berdampak pula pada perekonomian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhan (2022) bahwa dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh hutan dapat meningkatkan perekonomian warga setempat. Pengembangan kegiatan ekspor harus terus dilakukan demi meningkatkan kesejahteraan perekonomian (Rai, 2021). Balai Karantina Pontianak Kelas I (2023) menyebutkan bahwa volume ekspor damar batu sebesar 1.509.750 kg dengan nilai Rp 10.033.333.810. Hal ini menjadikan damar batu menduduki urutan pertama pada top komoditi ekspor hasil hutan di Provinsi Kalimantan Barat.

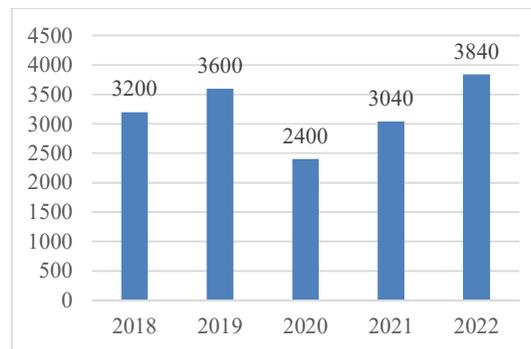
**Tabel 1. Top Komoditi Ekspor Kalimantan Barat**

No	Nama Komoditas	Total (kali)	Volume (kg)	Volume (batang)	Volume (m3)	Nilai Ekspor (Rp)
1.	Damar Batu	60	1.509.750	0	0	10.033.333.810
2.	Kayu Lapis	36	0	0	1.677.73	20.039.066.912
3.	Gaharu	20	333.410	0	0	12.079.177.665
4.	Kayu Olahan	17	0,3	0	1.655,01	12.127.503.225
5.	Kulit Kayu	15	7,46	0	0	7.270.000
6.	Akar Laka	14	203.567,7	0	0	6.006.752.000
7.	Bajakah	14	52,2	0	0	3.578.000
8.	Kayu Meranti	8	12.259	0	161,18	1.701.098.848
9.	Jamur	5	21,3	0	0	3.900.000
10.	Daun Kering	3	2,25	0	0	350.000

Sumber: Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak, 2023

Damar batu dihasilkan oleh pohon suku meranti-merantian *Dipterocarpaceae*, seperti *Shorea sp*, *Vatica sp*, dan *Dryobalanops sp*. Jenis pohon-pohon tersebut dapat di jumpai di hutan (Kholidah et al., 2022). Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan Kalimantan Barat pada umumnya melakukan aktivitas pemanfaatan sumber daya hutan sebagai sumber perekonomian keluarga. Potensi keberadaan damar batu menjadi lapangan pekerjaan untuk para petani. Proses pemanenan dan penanganan pasca panen yang mudah sehingga banyak petani damar batu. Proses pemanenan damar batu dapat dilakukan dengan cara menebang pohon dan diambil getah yang sudah mengering pada bagian akar (Rajagukguk et al., 2018). Getah damar yang sudah berbentuk menyerupai batu selanjutnya akan dikumpulkan oleh para petani dan dijual kepada pengepul.

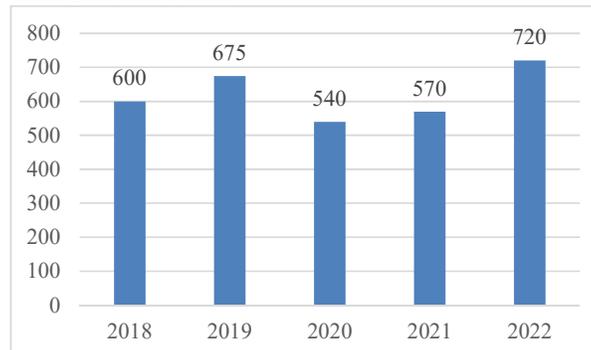
PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada kegiatan ekspor damar batu di Provinsi Kalimantan Barat. Berdiri sejak tahun 14 November 2018. Perusahaan berfokus pada ekspor damar batu yang pengiriman terbesarnya ke India. Selain India perusahaan ini juga mengirim ke Sri Lanka. Perusahaan menerima damar batu dari seluruh Kalimantan dan utamanya Kalimantan Barat. PT. XYZ melakukan kegiatan ekspor di Pontinak karena ketersediaan produk di Kalimantan Barat. Tidak hanya damar batu PT. XYZ mengekspor juga abu damar. Sebanyak 16.080 ton damar batu di ekspor oleh PT. XYZ, lebih jelas disajikan pada gambar 1 dan gambar 2.



**Gambar 1. Volume Ekspor Damar Batu PT. XYZ Periode 2018-2022**

Gambar 1 menunjukkan besaran volume ekspor damar batu yang telah berlangsung sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. Dimana terjadi peningkatan ekspor komoditas damar batu setiap tahun, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan dikarenakan pandemi *Covid-19*. Penurunan tahun 2020 sebesar 33%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2022) imbas dari pandemi *Covid-19* mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Proses perdagangan terhambat dikarenakan minimnya transportasi yang beroperasi dan regulasi yang berlaku. Hal ini imbas dari penerapan *lock down* guna menghambat penyebaran dan perkembangan *Covid-19*.

Dari hasil wawancara dengan PT. XYZ bahwa permintaan damar batu ke India tahun 2020 masih tinggi, namun karena adanya *lock down* menyebabkan penurunan ekspor pada tahun tersebut. Tahun 2021 dan 2022 terdapat peningkatan jumlah ekspor damar batu seiring menurunnya *Covid-19*. Proses pengiriman berangsur kembali normal. Prosedur pengiriman damar batu ke India tidak sulit, berkas yang di perlukan untuk ekspor yaitu Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang pengisiannya melalui *website* Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.



**Gambar 2. Volume Ekspor Abu Damar PT. XYZ Periode 2018-2022**

Gambar 2 menunjukkan besaran volume ekspor abu damar yang telah dilakukan oleh PT. XYZ. Perusahaan tidak hanya mengekspor berupa damar batu namun abu damar turut di ekspor. Abu damar merupakan serpihan dari damar batu yang sudah dilakukan proses pengayakan. Damar batu yang datang dari petani akan dilakukan proses sortasi. Proses sortasi dilakukan untuk memisahkan damar batu yang sudah kering dan belum kering. Damar batu yang belum kering akan dilakukan proses penjemuran di *green house*. Durasi penjemuran kurang lebih satu sampai dua hari tergantung panas matahari. Selanjutnya akan dilakukan proses pengayakan. Pengayakan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu manual dan menggunakan mesin. Proses pengayakan bertujuan untuk memisahkan damar berbentuk batu dan abu. Oleh karena itu, terdapat perbedaan kualitas aroma yang akan dihasilkan oleh damar batu dan abu damar sehingga harga jualnya pun juga berbeda. Damar batu memiliki kualitas dan ketahanan aroma yang lebih baik daripada abu damar. Setelah damar batu dan abu damar di ayak, proses selanjutnya yaitu pengemasan. Kemasan yang digunakan yaitu karung. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada yang terbuang dari damar batu, karena abu damar turut di ekspor ke India.

**Tabel 2. Harga Jual Damar Batu dan Abu Damar**

Tahun	Harga Damar Batu (USD)	Harga Abu Damar (USD)
2018	4,500	1,500
2019	4,500	1,500
2020	5,000	2,000
2021	5,000	2,000
2022	6,000	2,500

Sumber: Data Primer PT XYZ

Tabel 2 menunjukkan harga jual damar batu dan abu damar PT. XYZ. Mengamati gambar 1 dan gambar 2 sempat terjadi penurunan ekspor pada tahun 2020. Namun, untuk harga jual tahun 2020 sama dengan tahun 2021. Akibat dari pandemi *Covid-19* semua harga kebutuhan melonjak sehingga terjadi penurunan ekspor. Tidak hanya harga yang membuat penurunan pada tahun 2020, namun pengiriman juga mengalami kendala karena ketersediaan kapal yang minim pada saat itu. Pengiriman dari Indonesia menuju India menggunakan kontainer berukuran 20ft dan kapal tongkang. Waktu pengiriman berlangsung kurang lebih tiga sampai empat minggu. Cepat atau lambatnya pengiriman ditentukan oleh cuaca (Verawati et al., 2022). Pada tahun 2022 terjadi kenaikan harga sebesar 1.000 USD/ton, yang mulanya 5000 USD/ton menjadi 6.000 USD/ton untuk damar batu.

Negara tujuan utama ekspor PT. XYZ adalah India. Tidak hanya India, perusahaan juga menerima ekspor dari Sri Lanka. India adalah negara dengan wilayah daratan yang sangat luas, sehingga sering disebut anak benua. Mayoritas penduduk India menganut agama hindu. Hindu merupakan identitas kultural utama negara India. Damar batu di India dimanfaatkan untuk menjadi bahan dasar pembuatan dupa, dimana dupa merupakan alat persembahyangan umat agama hindu. Hal tersebut menyebabkan kebutuhan damar batu di India tinggi. Faktor tersebut menjadikan prospek bagi para eksportir untuk mengekspor komoditas damar batu ke India. Dengan potensi yang dimiliki oleh hutan Provinsi Kalimantan barat dalam menghasilkan damar batu, hal tersebut dapat menumbuhkan peluang bagi eksportir dan petani lokal. Upaya yang dapat dilakukan agar terjadi peningkatan ekspor adalah PT. XYZ dapat menjalin kerjasama dengan petani atau distributor dari dalam dan luar Provinsi Kalimantan Barat sehingga kuantitas damar batu dapat meningkat. Serta dapat memperluas jangkauan negara tujuan ekspor seperti ke Bangladesh. Dengan potensi damar batu maka akan berdampak positif bagi kedua belah pihak, baik dari eksportir maupun petani lokal.

## KESIMPULAN

Kegiatan ekspor yang dilakukan oleh PT. XYZ telah berlangsung selama 6 tahun. Perusahaan memanfaatkan potensi damar batu yang dimiliki oleh Kalimantan Barat untuk dijual ke pasar internasional. Hingga saat ini prospek ekspor terbesar damar batu adalah India. Damar batu sendiri dimanfaatkan untuk bahan dasar pembuatan dupa yang merupakan alat persembahyangan umat hindu. Damar batu belum memiliki pasar khusus, pemasarannya masih dilakukan secara konvensional. Dari petani damar batu dikumpulkan oleh pengepul atau dapat langsung dijual ke PT. XYZ. Oleh karena itu, PT. XYZ dapat melakukan penjualan ke pasar internasional lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahada, N., & Zuhri, A. F. (2020). Menjaga Kelestarian Hutan Dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 35–46. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v3i1.43>
- Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 106–126. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>
- Ataji, H. M. K., Sujarwanta, A., Triana, P., Reneza, F., & Bakti, H. I. (2021). Potensi Kearifan Lokal Hutan Damar Lampung Barat Sebagai Komoditas Ekspor Dan Obyek Wisata Edukatif. *Biolova*, 2(2), 128–133. <https://doi.org/10.24127/biolova.v2i2.1088>
- Bea dan Cukai, D. B. dan. (2023). *Informasi Kepabeanan dan Cukai Ekspor Impor dan Prosedur Permohonan NPPBKC*. <https://www.beacukai.go.id/berita/informasi-kepabeanan-dan-cukai-ekspor-impor-dan-prosedur-permohonan-nppbkc.html>
- Data Kalimantan Barat. (2022). *Luas Kawasan Hutan Lindung Provinsi Kalimantan Barat*. <https://data.kalbarprov.go.id/dataset/luas-kawasan-hutan-lindung-di-provinsi-kalimantan-barat-hektar-2018-sampai-2022>
- Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro Hendro, Katherine Katherine, Nancy Nancy, & Steven Steven. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716>
- Farhan\*, I. N. A. R. (2022). Pemanfaatan Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Tuak Manis Terhadap Pendapatan Petani Pengelola Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKM) Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Bara. *Cocos: Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian - Unsrat*, 1(2), 73–78.
- Fitriani, F., Arifin, B., & Ismono, H. (2021). Indonesian coffee exports and its relation to global market integration. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(1), 120. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i1.2115>
- Gujarati. (2013). *Dasar-Dasar Eknomterika, Edisi Kelima*. Salemba Empat.
- Hariwijaya, I. (2020). *Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- Hastari, B., & Yulianti, R. (2018). Pemanfaatan Dan Nilai Ekonomi Hasil Hutan Bukan Kayu Di Kphl Kapuas-Kahayan. *Jurnal Hutan Tropis*, 6(2), 145. <https://doi.org/10.20527/jht.v6i2.5402>
- Hatina, S., & Winoto, E. (2022). Pengaruh Damar Sebagai Perikat Pada Biobriket Cangkang Biji Karet. *Jurnal Redoks*, 7(2), 39–48. <https://doi.org/10.31851/redoks.v7i2.9582>
- Jhonny Hadi Raharjo, R., & Abdillah Alfianto, Z. (2023). Potensial Ekspor Komoditas Kopi Dari Indonesia Ke Malaysia Dan Singapura. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 20–23.
- Kholidah, F., Usri, K., & Hidayat, O. T. (2022). Perbedaan nilai kekuatan tekan resin damar mata kucing (*Shorea javanica*) dengan resin damar batu. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(2), 98. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i2.31464>
- Kusumastuti, A. & A. M. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Firatun Annisya, SE. & Sukarno, SI.IP. (ed.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Nurjanah, D. (2022). Kompetisi Produk Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dengan Negara Pesaing Di Pasar International Market. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 810–821. <https://doi.org/10.25157/ma.v8i2.7340>
- Oktarina, N., Nopianti, H., & Himawati, I. P. (2022). Kearifan lokal dalam pengelolaan Repong Damar Pekon Pahmungan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Lampung. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 73–91. <https://doi.org/10.22219/satwika.v6i1.19609>
- Pontianak, B. K. P. K. I. (2023). *Top Komoditi Ekspor Hasil Hutan Provinsi Kalimantan Barat*. <https://pontianak.karantina.pertanian.go.id/15/72/1/top-komoditi-ekspor-kalimantan-barat.html>
- Rai, A. (2021). The Effect of Income of Farmers and Farm Laborers on Agricultural Economic

- Growth. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(02), 70–80.  
<https://doi.org/10.22219/jep.v19i02.18328>
- Rajagukguk, C. P., Febryano, I. G., & Herwanti, S. (2018). The Change of Plant Species Composition and Plant Pattern on Management of Damar Agroforestry. *Jurnal Sylva Lestari*, 6(3), 18.  
<https://doi.org/10.23960/jsl3618-27>
- Reni, R. M. P. (2022). Minoritas Muslim Di India. *Khazanah*, 12(1), 11–18.  
<https://doi.org/10.15548/khazanah.v12i1.500>
- Rincon-Yanez, D., Ounoughi, C., Sellami, B., Kalvet, T., Tiits, M., Senatore, S., & Yahia, S. Ben. (2023). Accurate prediction of international trade flows: Leveraging knowledge graphs and their embeddings. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 35(10), 101789. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2023.101789>
- Rini Purwanti, & Nur Hayati. (2019). Manfaat Ekonomi Damar Bagi Masyarakat di Sekitar Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Larona Malili. *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)*, 2(1), 57–64. <https://doi.org/10.32734/anr.v2i1.574>
- Sarwoko, E., Ahsan, M., & Nurfarida, I. N. (2020). Pengembangan Potensi Usaha Dupa Menjadi Produk Unggulan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 134–147.  
<https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13628>
- Siregar, I. M., Pratiwi, I., Nurhasanah, & Sinaga, S. (2019). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(2), 46–54.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/16533>
- Sulistiyo, D., Kusnaman, D., & Wijayanti, I. K. E. (2023). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Dunia (the Competitiveness Analysis of Indonesian Coffee Export in the World Market). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 1177–1185. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ma.v9i1.9315>
- Tang, M., Malik, A., & Hapid, A. (2019). Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Bambu Oleh Masyarakat Terasing (Suku Lauje) di Desa Anggasan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Warta Rimba*, 7(2), 19–26.
- Usri, K., Karlina, E., & Takarini, V. (2020). Potensi Damar Indonesia Sebagai Bahan Baku Material Kedokteran Gigi The Potential of Indonesian Damar as a Raw Dental Material. *Jurnal Material Kedokteran Gigi*, 9(1), 1–5. <https://doi.org/10.32793/jmkg.v9i1.557>
- Verawati, K., Rahmayanti, H., Hadi, W., Costa, A., & Almira, S. (2022). Faktor Penyebab Keterlambatan Pengeluaran Barang Impor Pada Lapangan Penumpukan Wilayah 2 Terminal Multipurpose PT Pelabuhan Tanjung Priok. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 24(1), 21–32. <https://doi.org/10.25104/transla.v24i1.2022>
- Wijayanti Masitoh;Meutia Octafian;Anita, E. (2019). Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan ( JDEP ). *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 2(2), 172–177.  
<http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/121>
- Wulandari, L., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>